

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif merupakan proses yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang menggunakan data berbentuk angka sebagai cara untuk menemukan keterangan tentang apa yang sedang kita teliti.¹ Penelitian Eksplanatori merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis antar variabel yang akan dihipotesiskan, pengertian ini menurut Supriyanto dan Machfudz (2010 : 287).

Pada dasarnya penelitian ini merupakan kegiatan analisis deskriptif, sebagai upaya memberikan penjelasan secara komprehensif tentang bagaimana efektivitas dari akun @uinantaribjm terhadap pemberian informasi akademik kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui angket/kuesioner. Dari hasil angket/kuesioner diharapkan peneliti bisa mendiskripsikan hasil yang didapat dari responden. Data observasi merupakan pengamatan secara langsung suatu kegiatan yang diteliti. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan

¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta. 2015).
h 38

yang wajar dan yang sebenarnya. Hasil pengamatan tersebut diperoleh dari penggabungan dari kenyataan yang terlihat, mendengar, bertanya sehingga pengamatan bisa terarah secara sistematis.²

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan sebanyak dua variabel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah disampaikan pada BAB I. Sebenarnya variabel penelitian memiliki jenis yang bermacam-macam, namun peneliti cukup dengan dua variabel yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Variabel penelitian yang disebutkan oleh Kerlinger adalah sifat yang akan dipelajari dan sebuah sifat yang dapat diambil dari suatu nilai yang berbeda. Yang artinya variabel adalah sebuah hal yang bervariasi dan memiliki suatu nilai.

³ Dalam penjelasan singkatnya variabel penelitian adalah hal yang harus dipelajari peneliti yang berupa objek penelitian atau bentuk kegiatan apa saja yang mempunyai nilai dan sifat yang bervariasi sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi variabel penelitian sebagai berikut :

1. *Independent Variabel* (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel inti atau pokok yang dapat menyebabkan timbulnya atau perubahan suatu objek yang artinya variabel bebas merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi

² Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktek*, Cet, Ke 03, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) h. 116

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeda. 2015). H 38

⁴ Deni, Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014 h. 109

variabel bebas adalah media sosial instagram (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat dipengaruhi atau suatu hasil yang dimunculkan dari variabel bebas tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah informasi akademik mahasiswa (Y).

Efektivitas komunikasi secara umum diartikan sebagai kegiatan-kegiatan atau hubungan yang ada kaitannya dengan suatu masalah, adanya pendapat yang saling tukar menukar itu juga bisa diartikan sebagai komunikasi. Hubungan interaksi yang terjadi pada individu maupun kelompok dapat disebut komunikasi (Ardianto & Erdinaya, 2004). Umpan balik (feedback) komunikasi berupa tanggapan atau respon yang dapat diukur tentang keberhasilan komunikasi tersebut. Tingkat efektifitas komunikasi dapat diketahui dari beberapa hal, yang pertama adalah intensitas yang mencakup dari aspek partisipasi dan manfaat. Yang kedua adalah komunikatif yakni yang mencakup pada kejelasan, ketepatan, konteks, alur, budaya, serta kepuasan (Slamet, 2009).

Instagram adalah media yang memberi kemudahan cara berbagi secara online oleh foto-foto, video dan juga layanan jejaring sosial yang digunakan pengguna untuk mengambil dan membagi ke teman mereka (Budiargo, 2015). Instagram sebagai jejaring sosial yang paling banyak diminati oleh kalangan anak muda mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyaknya fitur yang disediakan Instagram untuk diakses oleh penggunanya, menjadikan aplikasi ini sebagai salah satu aplikasi media sosial nomor dua terbanyak digunakan setelah facebook yang memiliki banyak pengguna dari seluruh dunia termasuk Indonesia yang mana

berdasarkan pusat data dan penelitian Hootsuite pengguna Instagram di Indonesia sejak Februari 2022 mencapai 99,15 Juta pengguna dari populasi sebanyak 277.7 Juta jiwa, yang mana angka tersebut meningkat dari tahun 2021 yakni 85 juta pengguna Instagram dari 274,9 juta masyarakat di Indonesia (Kemp, 2022).

Terdapat tiga asumsi yang digunakan dalam teori uses and gratification menurut (Katz, Gurevitch, & Haas, 1973) yakni untuk poin yang pertama, adalah audiens dihadapi oleh banyak opsi atau pilihan media. Munculnya berbagai macam pilihan tersebut karena sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan audiens. Dalam hal ini, kebutuhan yang digambarkan dari segi psikologis dan sosial. Poin kedua adalah, berangkat dari kebutuhan audiens yang berbagai macam bentuknya sehingga media dikaitkan dengan teori uses and gratification mencoba mengidentifikasi kebutuhan dari tiap-tiap audiens. Poin yang ketiga, adalah terjadi kompetisi antar satu media dengan media lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan audiens. (Blumler & Katz, 1974) juga mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. George dalam (Davis, 2005) menjelaskan bahwa informasi adalah data yang penting dalam memberikan pengetahuan yang berguna. Jadi, secara umum informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam mengambil keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang. Untuk memperoleh informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi. Dari data-data tersebut informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahap dalam

pengolahannya diantaranya yaitu pengumpulan data, data apa yang terkumpul dan menemukan informasi yang diperlukan. Kebutuhan akan terjadi jika terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan, timbulnya suatu kebutuhan juga dikarenakan adanya informasi yang sampai kepada seseorang. Dihubungkan dengan lingkungan yang menyebabkan timbulnya kebutuhan, ada beberapa kebutuhan yang dikemukakan oleh Katz, dkk (Effendy, 2003) yakni : Kebutuhan kognitif yang berhubungan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi serta pengetahuan seseorang. Yang kedua adalah kebutuhan afektif yakni kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional. Yang ketiga adalah kebutuhan pribadi secara integratif yakni kebutuhan yang berkaitan dengan kredibilitas, kepercayaan, dan status individual. Yang keempat adalah kebutuhan sosial secara integratif yang dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain yang dipercayai. Yang kelima adalah kebutuhan pelepasan yang dikaitkan dengan kebutuhan untuk mencari hiburan atau pengalihan (diversion). Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media massa) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya. Teori ini juga menyatakan bahwa media dapat mempunyai pengaruh penting dalam kehidupan. Pengaruh dalam bentuk perilaku atau berkenaan dengan pemilihan media yang dilakukan para audiens.

Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen
(X) Efektivitas Media Sosial Instagram UIN Antasari Banjarmasin	1. Intensif	1.Partisipasi 2. Manfaat
	2. Komunikatif	1. Kejelasan 2. Ketepatan 3. Konteks 4. Alur 5. Budaya 6. Kepuasan
(Y) Penyebaran Informasi Akademik Kepada Mahasiswa	1. Kebutuhan Informasi	1. Kebutuhan Kognitif 2. Kebutuhan Afektif 3. Kebutuhan Pribadi secara Integratif 4. Kebutuhan Sosial secara Integratif 5. Kebutuhan Pelepasan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti ini tentu saja bertempat di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan akun instagram @uinantasaribjm sebagai objek penelitian. Dimana kampus ini merupakan kampus tempat peneliti melakukan pendidikan. Penelitian ini dilakukan secara sengaja melalui beberapa pertimbangan, yaitu meliputi :

- 1) Akun instagram @uinantasari merupakan akun resmi milik UIN Antasari

Banjarmasin.

- 2) Akun @uinantasaribjm harusnya menjadi akun utama dalam penyebaran informasi akademik kepada para mahasiswa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ilmiah populasi dan sampel merupakan pokok atau landasan untuk mencari dan mengumpulkan suatu data dari penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif, hanya saja dibedakan pada teknik yang digunakan.

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek/ subjek individu yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik untuk dilakukan penelitian (Sugiyono, 2012). Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu *population* yang mempunyai arti jumlah penduduk. Hal itu yang menjadi salah satu penyebab kata populasi kebanyakan dihubungkan dengan hal kependudukan.⁵ Adapun populasi yang bersangkutan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, yang jelas dan lengkap dan dianggap bisa mewakili populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara acak dari suatu populasi yang telah ditentukan. Kemudian, dalam hal tersebut peneliti mempertimbangkan bahwa mahasiswa di

⁵ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana :2009) H.99

UIN Antasari Banjarmasin lebih cenderung aktif dalam menggunakan media sosial *instagram*. Hal ini juga dipengaruhi dengan lokasi kampus yang berada ditengah-tengah kota Banjarmasin yang memiliki arus teknologi yang cepat dirasakan. Tidak hanya itu, pengaruh penggunaan sosial media yang aktif khususnya *instagram* ini juga sangat dipengaruhi dari segi kebutuhan hidup untuk bersosialisasi dan *instagram* merupakan salah satu jejaring internet yang mampu memberikan begitu banyak jenis informasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 yang berjumlah 4.061 orang.

Menurut Sugiyono (2018 : 131) bahwa sampel penelitian merupakan faktor yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Apabila populasinya besar, kemudian peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti dan mempelajari semua yang ada pada populasi itu, misalnya dikarenakan oleh keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari beberapa populasi itu. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel itu akan dapat diberlakukan untuk populasi tersebut. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi tersebut harus berbentuk representatif (mewakili).

Teknik *sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang nantinya akan digunakan dalam suatu penelitian. Ada berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Namun, pada dasarnya teknik *sampling* ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2018 :80).

a. *Probability Sampling*

Probability Sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang mampu memberikan peluang yang sama bagi setiap peserta populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut (Sugiyono, 2018 : 81), ada beberapa jenis dari *probability sampling* :

1) *Simple Random Sampling*

Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan peserta sampel dari suatu populasi yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

2) *Proportionate Stratified Random Sampling*

Proportionate Stratified Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampling yang digunakan apabila populasi memiliki unsur yang tidak homogen dan tidak berstrata secara proposional.

3) *Disproportionate Stratified Random Sampling*

Disproportionate Stratified Random Sampling adalah teknik pengambilan sampling yang dapat digunakan apabila populasi berstrata tetapi kurang proposional.

4) *Cluster Random Sampling*

Cluster Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampling daerah yang dipakai untuk menentukan sampel apabila objek yang akan kita teliti atau sumber data yang sangat luas, contohnya penduduk di satu negara, provinsi atau kabupaten.

5) *Stratified Random Sampling*

Stratified Random Sampling ini merupakan proses untuk mengambil sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel secara acak pada setiap stratum, dan menggabungkannya untuk menaksir parameter pada populasi.

b. *Non-probability Sampling*

Non-probability Sampling merupakan teknik untuk mengambil sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap peserta populasi yang dipilih menjadi sampel. Menurut (Sugiyono, 2018:82) terdapat beberapa jenis dari *non-probability sampling*, yaitu :

1) *Systematic Sampling*

Systematic Sampling merupakan teknik untuk mendapatkan sampel berdasarkan urutan dari angka terhadap populasi yang sudah diberi nomor urut.

2) *Quota Sampling*

Quota Sampling merupakan teknik yang dipakai untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang ditentukan.

3) *Incidental Sampling*

Incidental Sampling merupakan sebuah teknik untuk menentukan sampel berdasarkan suatu kebetulan yang mencakup siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan seorang peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang ditemui tersebut masuk dalam kategori sebagai sampel.

4) *Purposive Sampling*

Purposive Sampling adalah teknik yang digunakan dalam penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu.

5) *Sampling Jenuh*

Sampling Jenuh adalah teknik yang dipakai untuk menentukan suatu sampel penelitian apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai peserta sampel.

6) *Snowball Sampling*

Snowball Sampling adalah suatu teknik penentuan sampel yang bermula dari jumlah yang kecil kemudian menjadi jumlah yang besar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan ini diambil melalui cara pembagian populasi kedalam strata kemudian memilih sampel acak pada setiap stratum yang kemudian digabungkan untuk menaksir parameter terhadap populasi. Dimana pada penelitian ini sampel yang telah ditentukan stratanya yaitu pada angkatan 2019. Sampel penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini harus mempunyai beberapa kriteria sebagai berikut :

- a) Merupakan Mahasiswa dan Mahasiwi angkatan 2019 pada UIN Antasari Banjarmasin.
- b) Merupakan Mahasiwa dan Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan media sosial instagram.
- c) Merupakan Mahasiswa dan Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang membutuhkan informasi seputar akademik

kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel penelitian maka digunakanlah rumus dari pendapat Slovin, yaitu :⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase ketidakteelitian akibat kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Kemudian, perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4.061}{1 + 4.061 (0,1)^2}$$

$$n = 97,58$$

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), Hal. 78.

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 97,58 yang akan dibulatkan menjadi 98 orang dari seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 , hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan *probability sampling; Stratified random sampling*, di mana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap mahasiswa angkatan 2019 untuk dipilih menjadi sampel.⁷

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil yang dicatat oleh seorang peneliti, baik yang berupa angka ataupun fakta. Data yang ada dalam suatu penelitian merupakan bahan yang menggambarkan suatu dari obyek penelitian yang dapat diperoleh dari tempat peneliti melakukan penelitian tersebut.

Data yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu :

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama pada lokasi penelitian atau dari obyek penelitian tersebut. Data primer adalah data pokok yang menunjukkan jawaban dari masalah yang diteliti yaitu mencakup efektivitas penyebaran informasi akademik dari akun instagram @uinantasaribjm kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

⁷ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Alfabetha: Bandung, 2015) cet-ke 26, h.372

- b. Data Sekunder, merupakan data yang memiliki fungsi sebagai pelengkap dari data primer yang biasanya sudah terbentuk berupa dokumen- dokumen, sumber internet dan literatur yang berkaitan terhadap penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah subyek yang menunjukkan dari mana data tersebut diperoleh. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 yang menggunakan media sosial instagram.
- b. Informan, yaitu Kabag Humas UIN Antasari Banjarmasin dan seluruh Staf Humas dari UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu dokumen- dokumen yang didapatkan dari kampus UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki hubungan dengan data yang mampu menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/ kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan caramemberikan daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel- variabel yang diteliti yang sudah tersedia pilihan jawaban yang harus dijawab oleh responden. Hal ini berguna untuk memperoleh informasi untuk hal yang sesuai dengan konteks penelitian ini. Dalam hal ini kuesioner yang digunakan

merupakan kuesioner tertutup yang artinya peneliti sudah menyediakan jawaban sehingga para responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan check list yang sudah disediakan, tujuannya untuk mempermudah responden dan peneliti untuk memperoleh data yang akurat.

Instrumen kuesioner yang disebar dalam penelitian ini sudah dianalisis terlebih dahulu terhadap dosen pembimbing sebelum dibagikan kepada para calon responden. Sehingga, angket yang digunakan sudah terjamin keabsahannya dan memiliki tingkat validitas dan reabilitas yang menunjukkan sifat angket yang baik.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala keefektivitasan media sosial *instagram* dengan akun @uinantasaribjm dalam hal penyebarluasan informasi akademik. Skala tersebut menggunakan modifikasi dari skala *likert*, dimana peneliti menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai yang akan diberikan terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Nilai untuk setiap item pertanyaan :

- a. Sangat Setuju (SS) dengan nilai : 4
- b. Setuju (S) dengan nilai : 3
- c. Tidak Setuju (TS) dengan nilai : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai : 1
- e.

2. Observasi

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan

manusia seperti terjadi dalam kenyataannya. Dalam observasi ini diusahakan mengamati dengan keadaan wajar dan yang sebenarnya tanpa adanya usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, memanipulasikannya atau bahkan mengaturnya.

⁸Metode tersebut digunakan untuk menggali data tentang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam penggunaan media sosial.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini maka peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada admin akun instagram @uinantasariibjm.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah bentuk bukti foto ketika peneliti sedang melakukan penelitian disekitaran lingkup UIN Antasari Banjarmasin terkait hal-hal yang sedang diteliti. Dokumentasi juga merupakan catatan dari sebuah kegiatan yang berbentuk gambar atau karya-karya yang dapat dijadikan sebagai bukti.

F. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui seberapa besar ke-efektivitasan akun instagram @uinantasariibjm dalam menyebarluaskan informasi akademik terhadap mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, maka peneliti memakai skala Likert yang digunakan sebagai pengukuran. Skala Likert ini biasanya dipakai untuk mengukur suatu sikap atau pendapat dari seseorang tentang suatu fenomena sosial.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006, h. 156.

Tabel 3.1

Tabel Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4

Keuntungan yang didapatkan dari penggunaan skala Likert ini adalah terdapat keberagaman skor (1-4) yang dibuat kedalam sebuah pernyataan. Hal ini yang dapat memudahkan para responden untuk menyatakan pendapat mereka mengenai efektivitas penyebaran informasi akademik kampus UIN Antasari melalui akun @uinantasribjm. Dari segi statistik, skala pengukuran Likert dengan skor 1-4 lebih tinggi tingkat keandalannya dibanding dengan sebuah pertanyaan yang menyediakan jawaban Ya dan Tidak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan yang mengumpulkan dan mengelompokkan data berdasarkan dari variabel dan jenis-jenis responden, membuat tabel data sesuai dengan variabel dari hasil seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang telah diteliti, melakukan hitungan yang gunanya untuk mnejawab dari rumusan masalah, dan melakukan hitungan

yang digunakan untuk menguji hasil hipotesis yang sudah diteliti.⁹ Analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis adalah analisis data kuantitatif, analisis data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan secara *computerized* berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Namun disini peneliti menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif adalah sebuah teknik yang digunakan untuk meringkas data dalam suatu angka, tabel, atau grafik, sehingga dapat memberikan informasi yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan spesifik. Statistik deskriptif digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti harus memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya.¹⁰

Hasil data yang diperoleh dari kuesioner akan disajikan kedalam bentuk tabel yang akan dianalisis berdasarkan variabel ke-efektivitasan media sosial instagram @uinantasaribjm yang selanjutnya terlihat dari ke-efektivitasan

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 226.

¹⁰ Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

penyebaran informasi akademik kepada para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Setelah melakukan hasil perhitungan dari hasil kuesioner yang telah didapat mengenai efektivitas media sosial instagram UIN Antasari Banjarmasin dalam menyebarkan informasi akademik kepada mahasiswa, maka akan dilakukan pengujian melalui analisis regresi sederhana. Dimana analisis regresi linier sederhana merupakan analisis yang dapat digunakan untuk menjelaskan suatu hubungan variabel independen dengan variabel dependen.